



PENDIDIKAN KESEHATAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI TPMB BUNDA TANGGULANGIN SIDOARJO

Rafhani Rosyidah¹, Nurul Azizah¹, Ratna Dwi Jayanti²

¹Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bidan, Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

*Email: rafhani.rosyidah@umsida.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Pendidikan, Tanda bahaya, komplikasi, kehamilan.</p> <p>Diterima: 09-06-2023 Disetujui: 04-07-2023 Dipublikasikan: 15-07-2023</p>	<p>Komplikasi kehamilan dapat dicegah dengan upaya mendeteksi dini terhadap penyulit kehamilan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan sebagai upaya peningkatkan pengetahuan ibu hamil komplikasi dan tanda bahaya pada masa kehamilan melalui penyuluhan, dengan menyebarkan leaflet, dan diskusi dan tanya jawab. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu hamil berjumlah 15 orang di TPMB Bunda Tanggulangin Sidoarjo. Penilaian dilakukan dengan mengukur pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi dan tanda bahaya kehamilan dengan melakukan pretest sebelum memulai kegiatan dan posttest dilakukan setelah ibu hamil diberikan penyuluhan. Hasil Evaluasi kegiatan ditinjau dari hasil pretest dan posttest terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tanda komplikasi dan tanda bahaya kehamilan, selama kegiatan berlangsung peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan yang diberikan, para peserta juga berdiskusi serta mengikuti sesi tanya jawab. Keberhasilan kegiatan ini juga ditunjang penyajian leaflet yang menarik disajikan menarik dengan menggunakan gambar dan kalimat yang mudah dipahami peserta.</p>
	<p>Abstract</p> <p>Pregnancy complications can be prevented by early detection of pregnancy complications. This activity aims to provide education as an effort to increase the knowledge of pregnant women with complications and danger signs during pregnancy through counseling, by distributing leaflets, and discussions, and questions and answers. Participants in this activity were 15 pregnant women at TPMB Bunda Tanggulangin Sidoarjo. Assessment is carried out by measuring the knowledge of pregnant women about complications and danger signs of pregnancy by carrying out a pretest before starting the activity and a posttest after the pregnant women are given counseling. Results Evaluation of the activity in terms of pretest and posttest results showed an increase in pregnant women's knowledge of signs of complications and danger signs of pregnancy, during the activity the participants were very enthusiastic about participating in the counseling provided, the participants also discussed and attended a question and answer session. The success of this activity was also supported by the</p>

presentation of attractive leaflets which were presented attractively using pictures and sentences that were easy for participants to understand.

PENDAHULUAN

Komplikasi dalam kehamilan dapat membahayakan kehidupan ibu dan janin. Berdasarkan Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017, terdapat 19% kehamilan disertai komplikasi, diantaranya 5% kehamilan dengan komplikasi menimbulkan perdarahan, 3% mengalami muntah terus menerus dan terjadi odem pada kaki, tangan, wajah serta sakit kepala kadang disertai kejang, dan 2% diantaranya mengalami ketuban pecah dini dan persalinan preterm, serta 8% dengan komplikasi kehamilan yang lain seperti demam tinggi, kejang, anemia dan hipertensi (Kemenkes, 2014).

Morbiditas dan mortalitas kehamilan dapat dicegah dengan mengetahui komplikasi serta tanda bahaya kehamilan sehingga resiko keterlambatan dapat dicegah. (Doruker, Oden, & Korkmaz, 2023) Komplikasi dan tanda bahaya kehamilan yang umum terjadi pada kehamilan meliputi perdarahan pervaginam, kejang, nyeri kepala hebat, pandangan mata kabur, demam tinggi, edema pada tangan kaki dan muka, nyeri perut hebat dan nafas cepat atau sukar bernafas, berkurangnya gerakan janin, muntah-muntah, keluar cairan tiba-tiba. (Mwilike et al., 2018) Dan Faktor resiko yang dapat menyebabkan bahaya kehamilan antara lain, usia ibu hamil < 20 tahun dan > 35 tahun, jumlah anak 4 orang atau lebih, jarak dengan anak sebelumnya terlalu dekat (<12th), tinggi badan < 145 cm, lingkar lengan atas < 23,5 cm, serta riwayat penyakit kehamilan sebelumnya. (Maseresha, Woldemichael, & Dube, 2016).

Upaya untuk menghindarkan ibu hamil dari resiko kematian yakni dengan dengan melakukan perawatan kehamilan melalui *Antenatal Care* (ANC), melalui ANC ibu hamil dapat informasi seputar komplikasi kehamilan dengan deteksi dini tanda bahaya dan kegawatdaruratan pada kehamilan. (ANC, 2020) Hasil survey menyatakan dari 10 ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah seputar komplikasi dan deteksi dini pada kehamilan sehingga ibu hamil tidak memiliki kemampuan untuk mendeteksi dini tanda bahaya kehamilan, keterlambatan penanganan kegawatdaruratan dapat terjadi karena keterlambatan deteksi dini dapat menyebabkan keterlambatan datang ke pelayanan kesehatan (Rachmawati, Puspitasari, & Cania, 2017). Hal ini mengindikasikan wanita hamil sangat penting diberikan edukasi secara efektif dengan berbagai metode untuk meningkatkan pengetahuan sehingga bisa melalui kehamilannya dengan sehat. Edukasi kesehatan salah satunya dapat dilakukan melalui penyuluhan kesehatan kelas ibu hamil (Anderson & Krathwohl, 2021).

Permasalahan Mitra sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui tentang komplikasi dan tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan deteksi dini, sehingga beresiko terhadap keterlambatan datang ke pelayanan kesehatan, dan akan terjadi keterlambatan dalam penanganan.

Salah satu solusi yang bisa dilakukan dalam permasalahan diatas adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi dan tanda-tanda bahaya kehamilan, dengan memberikan

penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pengetahuan komplikasi kehamilan serta deteksi dini tanda-tanda bahaya kehamilan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, Adapun tahapan kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan dimulai dengan mengajukan proposal kegiatan untuk mendapatkan perijinan, setelah disetujui oleh pimpinan klinik Bunda dilakukan persiapan kegiatan, yakni menyiapkan materi penyuluhan, pembuatan leaflet oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat.
2. Kegiatan berikutnya dilakukan pretest yang diberikan kepada peserta sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan, peserta diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan peserta tentang komplikasi dan tanda bahaya kehamilan.
3. Tahap berikutnya pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan materi komplikasi dan tanda bahaya kehamilan, serta pentingnya deteksi dini bagi ibu hamil. Kegiatan ini dimulai dengan membagikan leaflet, dan penyajian materi penyuluhan menggunakan PPT yang berisi materi komplikasi dan tanda bahaya kehamilan, serta cara untuk mendeteksi dini bahaya kehamilan. Penyajian materi menggunakan bahasa disertai dengan gambar yang mendukung topik pembahasan sehingga mudah dipahami oleh peserta. Setelah penyampaian materi dilakukan diskusi dan tanya jawab dari materi yang telah disampaikan.
4. Tahap terakhir yakni melakukan posttest, dilakukan setelah peserta mendapat materi penyuluhan, tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah diberikan penyuluhan komplikasi dan tanda bahaya kehamilan sebagai evaluasi keefektifan kegiatan penyuluhan,.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Pengetahuan Ibu Hamil tentang Komplikasi dan Tanda Bahaya Kehamilan

Pengetahuan	Rendah	Cukup	Baik
Pretest	20 (91%)	2 (9%)	0 (0%)
Posttest	0 (0%)	2 (9%)	20 (91%)

Tabel tersebut menunjukkan perbedaan pengetahuan sebelum peserta diberikan penyuluhan, 91% peserta memiliki peningkatan pengetahuan baik tentang komplikasi dan tanda bahaya kehamilan.

Hasil pretest menunjukkan sebagian besar peserta memiliki pengetahuan rendah terhadap komplikasi dan tanda bahaya kehamilan, sebagian peserta hanya mengetahui tanda bahaya kehamilan hanya perdarahan saja. Tanda bahaya kehamilan sebenarnya dapat diakses melalui buku KIA, namun sebagian besar ibu hamil mempunyai pendapat kehamilan yang tidak ada keluhan dinyatakan normal, sehingga tidak perlu mengetahui komplikasi dan tanda bahaya kehamilan. Para peserta juga tidak memahami bahwa resiko dapat terjadi kapan dan kepada siapa saja, dengan memasrahkan dan mempercayakan kepada petugas, melalui kontrol ANC secara rutin, sehingga pengetahuan tersebut dirasa tidak diperlukan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan yang dilaksanakan di Klinik Bunda pada tanggal 13 Maret 2023, pada jam 15.30-17.00 WIB. Peserta penyuluhan terdiri dari 22 Ibu hamil yang didampingi pasangan (suami). Materi yang disampaikan meliputi komplikasi dan tanda bahaya kehamilan agar ibu dapat mengenali adanya bahaya kehamilan dan dapat melakukan deteksi dini. Metode yang digunakan penyuluhan dengan ceramah interaktif dilanjutkan dengan diskusi terarah dan tanya jawab Bersama tim pengabdian masyarakat, selama kegiatan berlangsung para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini karena Materi disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai gambar pendukung yang menarik perhatian, dibagikan dalam bentuk PPT dan leaflet yang dibagikan kepada peserta.

Pengetahuan Komplikasi dan tanda bahaya kehamilan harus diberikan kepada ibu hamil, dengan mengenali komplikasi dan tanda bahaya ibu hamil dapat mendeteksi sejak dini bahaya kehamilan yang menyebabkan komplikasi kehamilan (Notoatmodjo, 2012). Setiap wanita hamil memiliki resiko mengalami komplikasi kehamilan, baik bidan maupun ibu hamil harus dapat melakukan deteksi dini agar tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan, dan resiko kematian ibu dan anak dapat dihindari (Putri & Ismiyatun, 2020).

Salah satu cara untuk melakukan deteksi dini dengan memberikan edukasi secara rutin pada ibu hamil dan penyuluhan kepada masyarakat. Penyuluhan komplikasi dan tanda bahaya kehamilan dinilai sangat penting dilakukan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. (Rejeki, 2022)



Gambar 1. Pelaksanaan pemberian edukasi tentang komplikasi dan tanda bahaya kehamilan di Klinik Bunda Tangulangin Sidoarjo

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi dan tanda bahaya kehamilan, hasil evaluasi dilakukan penilaian melalui jawaban kuesioner responden. Diharapkan kegiatan pemberian edukasi pada ibu hamil dapat dilakukan secara rutin di unit pelayanan kesehatan, posyandu atau kelas ibu hamil sebagai upaya deteksi dini terhadap komplikasi dan bahaya kehamilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

1. ANC, A. C. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di BPM Syarifah Lubis Kota Padangsidempuan.
2. Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2021). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*: Longman.
3. Doruker, N. C., Oden, T. N., & Korkmaz, F. D. (2023). Determination of Knowledge and Attitudes of Cardiac Surgery Nurses Regarding the Enhanced Recovery After Surgery Protocol. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*.
4. Kemenkes, R. (2014). Profil kesehatan indonesia. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
5. Maseresha, N., Woldemichael, K., & Dube, L. (2016). Knowledge of obstetric danger signs and associated factors among pregnant women in Erer district, Somali region, Ethiopia. *BMC women's health*, 16(1), 1-8.

6. Mwilike, B., Nalwadda, G., Kagawa, M., Malima, K., Mselle, L., & Horiuchi, S. (2018). Knowledge of danger signs during pregnancy and subsequent healthcare seeking actions among women in Urban Tanzania: a cross-sectional study. *BMC pregnancy and childbirth, 18*, 1-8.
7. Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. *Jakarta: rineka cipta, 193*.
8. Putri, I. M., & Ismiyatun, N. (2020). Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama, 8*(1), 40-51.
9. Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi kunjungan antenatal care (anc) ibu hamil. *Jurnal Majority, 7*(1), 72-76.
10. Rejeki, I. S. (2022). Mencegah Komplikasi Kehamilan Melalui Penyuluhan Tanda Bahaya kehamilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora, 1*(2), 38-42.